

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk pemenuhan nafkah batin yang biasa dilakukan di LAPAS wanita Kelas IIA Malang yaitu menelpon keluarga yang mencapai 71,7%, pemenuhan nafkah batin lainnya seperti seksualitas yang hanya berjumlah 1,7%. Pilihan kedua untuk pemenuhan nafkah batin bagi mereka adalah dengan tatap muka. Jumlahnya mencapai 20%. Sedangkan sisanya memilih lain-lain.
2. Pengaruh pemenuhan nafkah batin bagi isteri yang terpidana di LAPAS wanita kelas IIA Malang 38,8% mengatakan sangat berpengaruh, 29,4% berpengaruh, 8,3% cukup berpengaruh, 8,3% tidak berpengaruh, 15,2% sangat tidak berpengaruh.

Pengaruh nafkah batin terhadap keharmonisan keluarga secara konkrit bisa di bagi menjadi beberapa bentuk, antara lain :

- a. Mempererat kasih sayang keluarga : berjumlah 50,5%
- b. Merubah sikap setelah keluar dari LAPAS : 32,9%
- c. Menambah semangat kerja : 10,5
- d. Menambah produktifitas ekonomi keluarga : 2,3%
- e. Lain-lain : 3,5%

Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa keluarga memang menjadi pusat segala sesuatu termasuk, pusat nasehat, pusat kemulyaan, pusat ilmu dan pusat ketentraman bathin.

B. Saran

1. Bagi penghuni LAPAS wanita kelas IIA Malang

Penghuni lapas memiliki hak dalam memperbaiki sikap dan pola hidup setelah keluar dari lapas. Dan penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan nafkah batin sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan keharmonisan keluarga nantinya. Oleh karena itu, sebisa dan sesering mungkin melakukan interaksi dengan keluarga yang ditinggal, semisal dengan telpon, tatap muka atau cara lainnya selama hal itu bisa dilakukan di LAPAS.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini lebih menekankan pada aspek nafkah batin dan pengaruhnya terhadap keharmonisan keluarga. Dimana subjeknya adalah isteri yang terpidana. Sedangkan untuk si suami masih belum diadakan penelitian. Maka alangkah baiknya jika peneliti selanjutnya melakukan penelitian terhadap si suami yang terpidana atau suami yang ditinggal oleh isteri karena dipenjara atau ditahan. Hal ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman keluarga terhadap pemenuhan nafkah batin dan bentuk pemenuhan nafkah batin yang kemungkinan ada perbedaan antara suami dengan isteri.

3. Bagi petugas LAPAS

Petugas LAPAS merupakan pegawai Negara yang berfungsi menjalankan tugas Negara khususnya dalam memberikan binaan bagi penghuni LAPAS agar nantinya bisa menjadi lebih baik ketika keluar dari LAPAS. Usaha tersebut bisa berupa pemberian fasilitas yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan si penghuni. Salah satu kebutuhan penghuni LAPAS adalah bisa terpenuhinya nafkah batin bagi penghuni yang sudah menikah. Karena

data menunjukkan adanya pengaruh antara pemenuhan nafkah batin dengan keharmonisan keluarga dan perubahan sikap setelah keluar dari LAPAS.

